

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitis korelatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *mistreatment* lansia oleh keluarga.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kentolan Kidul, Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2017-Agustus 2018 yang diawali dengan penyusunan proposal. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 11-17 Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah sehimpunan kecil kasus atau unit yang diseleksi yang secara erat mereproduksi atau mempresentasikan fitur minat dalam suatu himpunan kasus yang lebih besar (Neuman, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia ≥ 60 tahun yang tinggal bersama keluarga atau bersebelahan dengan keluarga di Dusun Kentolan Kidul, Guwosari, Pajangan, Bantul yaitu sebanyak 80 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang

digunakan adalah lansia dengan usia ≥ 60 tahun yang tinggal bersama keluarga atau bersebelahan dengan keluarga.

a) Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Purposive sampling

Merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti yakni berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Metode pengambilan sampel dengan teknik ini pertama kali peneliti mengidentifikasi semua karakteristik populasi yaitu dengan mengadakan studi pendahuluan untuk mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi, yang kedua peneliti menetapkan responden yang menjadi sampel berdasarkan pertimbangannya (Handayani & Riyadi, 2011).

b) Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang tinggal di Kentolan Kidul, Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.
- 2) Lansia yang berusia ≥ 60 tahun.
- 3) Lansia yang tinggal bersama keluarga atau tinggal bersebelahan dengan keluarga.
- 4) Lansia yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia demensia.
- 2) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran.
- 3) Lansia tirah baring.

c) Besar sampel

Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus menurut Dahlan (2017), sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3 + 10\%$$

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 1,28}{0,5 \ln [(1+0,6)/(1-0,6)]} \right\}^2 + 3 + 10\%$$

$$n = \left\{ \frac{3,24}{0,5 \ln [(1,6)/(0,4)]} \right\}^2 + 3 + 10\%$$

$$n = \left\{ \frac{3,24}{0,5 \ln (4)} \right\}^2 + 3 + 10\%$$

$$n = \left\{ \frac{3,24}{0,69} \right\}^2 + 3 + 10\%$$

$$n = (4,69)^2 + 3 + 10\%$$

$$n = 21,9 + 3 + 10\%$$

$$n = 25 + 10\%$$

$$n = 25 + 2,5 = 28$$

Sampel ditambah 10% sehingga didapatkan sampel sebanyak 28.

Keterangan :

$$Z\alpha = 1.96$$

$$Z\beta = 1.28$$

$$r = 0.6$$

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, usia, pekerjaan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *mistreatment* lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan (Nursalam, 2013). Definisi operasional bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih kongkrit dan dapat diukur. Dalam mendefinisikan variabel harus dijelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana pengukurannya, apa saja kriteria pengukurannya, instrument yang digunakan untuk mengukurnya, dan skala pengukurannya (Dharma, 2011). Pada penelitian ini definisi operasional pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
1.	<i>Mistreatment</i>	<i>Mistreatment</i> adalah kegagalan pemberian perawatan maupun kesehatan	Instrumen EAI (<i>Elder Assessment Instrument</i>)	Nominal	1: Terdapat riwayat <i>mistreatment</i> 2 : Tidak terdapat riwayat <i>mistreatment</i>
2.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden secara biologis pada saat lahir yaitu laki-lai dan perempuan.	Kuesioner	Nominal	1 : Laki-laki 2 : Perempuan
3.	Usia	Usia responden saat dilakukannya penelitian.	Kuesioner	Nominal	1 : Lansia 60-74 th 2 : Lansia tua 75-90 th 3 : Usia sangat tua >90 th
4.	Pendidikan	Pendidikan jenjang tertinggi yang dicapai responden, diperoleh dari pernyataan responden pada saat dilakukannya penelitian.	Kuesioner	Nominal	1 : Tidak sekolah 2 : SD/ sederajat 3 : SMP/ sederajat 4 : SMA/ sederajat 5 : Perguruan tinggi
5.	Pekerjaan	Pekerjaan repsonden. Bekerja atau tidak bekerjanya responden pada saat dilakukan penelitian, data diperoleh dari pernyataan responden pada saat dilakukannya penelitian.	Kuesioner	Nominal	1 : Bekerja 2 : Tidak bekerja
6.	Penghasilan	Penghasilan tambahan ekonomi yang diterima atau diperoleh dari pernyataan responden saat dilakukannya penelitian.	Kuesioner	Nominal	1 : Mandiri 2 : Bergantung pada anak

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dengan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

- a. Instrumen *mistreatment* dalam penelitian ini menggunakan EAI (*Elder Assessment Instrument*) dengan 41 item. Skala nominal dengan alternatif jawaban 0 jika tidak ada bukti, 1 jika terdapat bukti yang mungkin, 2 jika kemungkinan bukti, 3 jika terdapat bukti yang pasti, 4 jika tidak dapat menilai. Apabila terdapat 3 item pertanyaan dengan skor 2 atau 1 sudah dapat dikatakan penelantaran atau 1 item pertanyaan dengan skor 3. Lampiran kuesioner EAI dalam bahasa Inggris dan tidak diterjemahkan karena dalam penelitian Hadisuyatmana, Maulana dan Makhfudli (2016) juga dalam bentuk bahasa Inggris.
- b. Instrumen data demografi berisi identitas responden terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi dari rumah ke rumah menggunakan pendekatan area di Dusun Kentolan Kidul. Peneliti dan asisten yang berjumlah satu orang mengobservasi dan mewawancarai lansia dengan menggunakan instrumen EAI. Peneliti dan asisten terlebih dahulu menyamakan persepsi dan melakukan *inter rater reliability* untuk melihat tingkat konsistensi dalam mengobservasi lansia. Uji *inter rater reliability* menggunakan uji *cohen's kappa* dengan nilai *kappa* 0,873.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Dharma, 2011). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan setiap skor setiap pertanyaan. Validitas masing-masing butir pertanyaan dengan ketentuan jika nilai r hasil $>$ r tabel, maka dinyatakan valid atau sebaliknya (Riyanto, 2011). Kuesioner yang peneliti gunakan di adopsi dari (Fulmer, 2012). Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan sudah dinyatakan valid. Akan tetapi peneliti selanjutnya tidak mencantumkan nilai dari uji validitasnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsentrasi dari suatu pengukuran (Dharma, 2011). Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menghitung koefisien reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha* dan membandingkan dengan r konstanta yaitu 0,6. Apabila r Alpha lebih besar dari r konstanta maka item dari kuesioner tersebut reliabel (Riyanto, 2011). Uji coba reliabilitas yaitu 0,83 (Fulmer, 2012).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut Notoatmodjo (2012):

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa pernyataan dalam kuesioner yang telah didapat setelah penelitian. Seluruh pernyataan dalam kuesioner lengkap.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada setiap variabel untuk mempermudah penelitian dalam melakukan analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data.

1) *Mistreatment*

Kode 1 jika terdapat riwayat penelantaran

Kode 2 jika tidak terdapat riwayat penelantaran

2) Jenis kelamin

Kode 1 jika laki-laki

Kode 2 jika perempuan

3) Usia

Kode 1 jika lansia 60-74 tahun

Kode 2 jika lansia tua 75-90 tahun

Kode 3 jika usia sangat tua > 90 tahun

4) Pendidikan

Kode 1 jika tidak sekolah

Kode 2 jika SD/ sederajat

Kode 3 jika SMP/ sederajat

Kode 4 jika SMA/ sederajat

Kode 5 jika perguruan tinggi

5) Pekerjaan

Kode 1 jika bekerja

Kode 2 jika tidak bekerja/ pengangguran

6) Penghasilan

Kode 1 jika penghasilan mandiri

Kode 2 jika bergantung pada anak

a. *Entry data*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

b. *Tabulating data*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor meliputi tabel distribusi karakteristik responden, distribusi *mistreatment*, tabulasi silang antara jenis kelamin dengan *mistreatment*, usia dengan *mistreatment*, pendidikan dengan *mistreatment*, pekerjaan dengan *mistreatment*, penghasilan dengan *mistreatment*. Data yang dimasukkan merupakan data responden dan pendistribusiannya.

2. Analisa Data

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Statistik yang dipaparkan dalam bentuk presentase dan analisis adalah jenis kelamin, penghasilan, pendidikan, usia, pekerjaan, dan *mistreatment* lansia. Analisis *univariate* menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* adalah analisis yang digunakan untuk menerangkan adanya keeratan dua variabel. Pengujian *bivariate* berupa jenis kelamin, penghasilan, pendidikan, usia, pekerjaan yang dikaitkan dengan *mistreatment* lansia. Keeratan hubungan dianalisis dengan uji

Chi Square dengan data berupa nominal dan nominal. Analisis ini dapat dinyatakan berhubungan apabila *p value* < 0,05 (Riwidikdo, 2009). Rumus hitung yang digunakan yaitu:

Chi Square

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X² = *Chi Square*

I. Etika Penelitian

Etika penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/378/STIKES/VII/2018. Etika penelitian meliputi aspek:

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela. Tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. *Informed Consent*

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Seluruh responden bersedia dan langsung memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembar kuesioner berisi identitas dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tidak meminta responden untuk menuliskan namanya, hanya diberi nomer responden dan nama inisial saja.

4. Kerahasiaan

Selama kurang lebih 3 bulan setelah penelitian ini dilakukan dan dinyatakan lolos, maka lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden

dimusnahkan dan untuk *soft file* akan disimpan di komputer dan diberi *password*.

5. *Beneficence and maleficence* (keuntungan dan kerugian)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi responden penelitian dan meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi responden penelitian. Prinsip ini diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian dan telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini memberikan manfaat dari segi pengembangan ilmu pengetahuan bagi responden, yaitu apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan *mistreatment* lansia oleh keluarga, selain itu tidak ada kerugian yang dialami responden selama mengikuti penelitian ini. Responden yang telah mengikuti penelitian ini diberikan *souvenir* sebagai bentuk terima kasih.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet dan studi lapangan.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Kentolan Kidul, Guwosari, Pajangan, Bantul pada tanggal 14 Februari 2018.
- e. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- f. Mempersiapkan presentasi proposal penelitian.

- g. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
 - h. Asisten penelitian dari mahasiswa Program Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu sebanyak satu asisten dari mahasiswa semester 8 yang sudah di samakan persepsinya tiga hari sebelum penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelum penelitian dilakukan, asisten diberi penjelasan mengenai instrument penelitian untuk menyamakan persepsi.
- 2) Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, mengurus surat perizinan penelitian ke Bapeda, lalu mengirim surat ke Kantor Kesatuan Bangsa, Dinkes Kab. Bantul, Puskesmas Pajangan, Camat Pajangan, Lurah Guwosari, Kepala Dusun Kentolan Kidul, Guwosari, Pajangan, Bantul.
- 3) Tahap pelaksanaan
- Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 11-17 Juli 2018. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:
- a. Peneliti mengumpulkan nama-nama responden dengan melihat data kepala dusun. Setelah nama-nama responden tercatat peneliti mendatangi satu per satu ke rumah responden yang sudah tercatat sebagai responden. Pengambilan data tiga responden yang tidak ada di rumah dilakukan pada hari berikutnya ke rumah responden.
 - b. Setelah peneliti bertemu responden di rumah responden dusun Kentolan Kidul, peneliti atau asisten peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan meminta kesediaan menjadi responden.
 - c. Apabila responden menyetujui yang telah dijelaskan peneliti atau asisten peneliti, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).

- d. Setelah responden mengisi lembar persetujuan, peneliti atau asisten peneliti membacakan kuesioner dan mengisi kuesioner sesuai jawaban responden.
 - e. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengevaluasi dan mengecek kembali semua lembar kuesioner. Seluruh lembar kuesioner lengkap dan siap dilakukan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak komputer (*software*).
- 4) Tahap akhir
- Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- a. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.
 - b. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.
 - c. Melakukan penjilidan hasil penelitian.